

PENGARUH KREDIT TERHADAP ARUS KAS PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK. PERIODE TAHUN 2012-2021

¹M. Yosep Saeful Anwar M, ²Jusuf Nurdin

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan,

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

Email : ¹muhammadyosep55@gmail.com, ²djusuf.n@gmail.com

ABSTRACT

Credit is a form of business undertaken by PT Regional Development Bank of West Java and Banten, Tbk. to obtain profit or profit from the difference in interest given to individual customers or business entities. The purpose of this study is to determine the effect of credit on cash flow at PT Regional Development Bank of West Java and Banten, Tbk. The method used in this research is quantitative with simple linear regression analysis to determine the effect of credit on cash flow, data collection techniques in this study are observation, documentation, literature study and internet browsing. The results showed that credit to cash flow had a strong and positive effect, which meant that there was a unidirectional and significant relationship. There are obstacles that occur, namely the slowdown in lending from 2018-2021 and the implementation of the NSFR. In dealing with these obstacles, efforts have been made to improve credit quality through optimizing credit repeats, adding transaction features to mobile and internet banking application DigiCash.

Keywords : Credit, Cash Flow, Financial Performance.

ABSTRAK

Kredit adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. untuk memperoleh keuntungan atau profit dari selisih bunga yang diberikan kepada nasabah perorangan maupun badan usaha. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh kredit terhadap arus kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap arus kas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan *internet browsing*. Hasil penelitian menunjukkan kredit terhadap arus kas memiliki pengaruh kuat dan bersifat positif yang berarti terdapat hubungan yang searah dan signifikan. Terdapat hambatan yang terjadi yaitu perlambatan penyaluran kredit dari tahun 2018-2021 dan penerapan NSFR. Dalam menangani hambatan tersebut upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan kualitas kredit melalui optimalisasi kredit mengulang, menambah fitur transaksi pada aplikasi *mobile* dan *internet banking* seperti adanya aplikasi *DigiCash*.

Kata Kunci : Kredit, Arus Kas, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam suatu negara pastinya ada suatu lembaga keuangan yang menolong pendanaan serta perekonomian warga supaya tercapainya kesejahteraan serta realita kehidupan warga yang baik. Menurut keputusan Menteri Keuangan melalui SK Menkeu RI Nomor. 792 Thn 1990, lembaga keuangan ialah seluruh badan usaha yang berada di suatu bidang keuangan yang melakukan suatu penghimpunan dana, menyalurkan dana kepada masyarakat yang paling utama dalam memberikan biaya investasi pembangunan. Salah satu contoh lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia yaitu bank.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang aktivitas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, setelah itu menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bermacam wujud, salah satunya yaitu dalam wujud kredit. Menurut UU Nomor. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, “ Bank yaitu lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit ataupun lainnya supaya taraf hidup masyarakat meningkat”.

Dalam hal ini, bank atau dunia perbankan menjadi salah satu hal penting

di Indonesia karena menjadi salah satu pilar dalam membangun perekonomian dan sistem keuangan di Indonesia karena bank memiliki peran sebagai salah satu lembaga keuangan yang menghubungkan dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang kelebihan dana untuk diberikan kepada unit ekonomi yang membutuhkan dana atau defisit atau lebih dikenal dengan fungsi bank sebagai *financialintermediary*.

Salah satu cara yang dilakukan oleh bank dalam penyaluran dana tersebut adalah dengan cara memberikan kredit kepada nasabah yang membutuhkan dana baik untuk membangun usaha ataupun lain sebagainya.

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjammeminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Setiap bank mempunyai kebijakan dalam memberikan kredit kepada nasabah yang mengajukan, hal ini akan berdampak pada pendapatan dan dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang berpengaruh pada profit dan arus kas dalam aktivitas kredit tersebut. Arus kas adalah kas masuk dan kas keluar atau setara kas.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Salah satu kegiatan penjualan yang dilakukannya adalah pemberian kredit yang akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan terutama pada arus kas. Masalah yang sering terjadi adalah adanya kredit macet atau terlambatnya pembayaran debitur pada tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan dan disepakati. Hal ini akan sangat berdampak terhadap pendapatan perusahaan khususnya pendapatan bunga dan akan berpengaruh terhadap kelancaran arus kas karena perusahaan akan mengalami keterhambatan dalam pembiayaan operasional dan kegiatan-kegiatan umum perusahaan jika kredit tersebut tidak dikelola dengan baik.

METODE

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Creswell dalam Sugiyono, 2021:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiasi. Metode kuantitatif sering juga disebut metode

tradisional, positivistik, ilmiah/*scientific* dan metode *discovery*. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Hardani dkk, 2020:239).

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah kredit, sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah arus kas.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019:109), sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah kredit dan arus kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, studi kepustakaan dan *internet browsing*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan berbagai analisis yaitu uji normalitas, analisis koefisien korelasi *pearson product moment*, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021

Perkembangan dan hasil analisis kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Perkembangan Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021

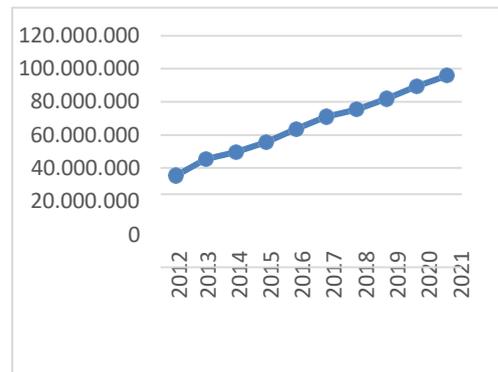
Tahun	Kredit (Rp)	Perkembangan		Ket
		Δ (Rp)	%	
2012	35.374.390	-	-	-
2013	45.308.580	9.934.190	28,08	Naik
2014	49.616.998	4.308.418	9,51	Naik
2015	55.561.396	5.944.398	11,98	Naik
2016	63.419.185	7.857.789	14,14	Naik
2017	71.035.168	7.615.983	12,01	Naik
2018	75.349.849	4.314.681	6,07	Naik
2019	81.887.246	6.537.397	8,68	Naik
2020	89.450.934	7.563.688	9,24	Naik
2021	95.813.046	6.362.112	7,11	Naik
Rata-rata	66.281.679			

Sumber : Data Kredit PT BPD Jawa

Barat dan Banten, Tbk. (diolah oleh penulis 2022)

Gambar 3.1

Grafik Perkembangan Kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021



Sumber : Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel 3.1 dan gambar 3.1, perkembangan kredit selama 10 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan persentase kenaikannya sebesar 28,08%. Peningkatan terus terjadi untuk tahun-tahun berikutnya tetapi persentase kenaikannya tidak lebih dari 10% seperti terjadi pada tahun 2018-2021 yang disebabkan oleh adanya perlambatan penyaluran kredit pada tahun 2018, penerapan standar likuiditas (NSFR) yang dimulai pada tahun 2018 dan juga pandemi Covid-19 yang terjadi sejak 2019 yang mengakibatkan perekonomian di Indonesia menjadi buruk.

Perkembangan Arus Kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021

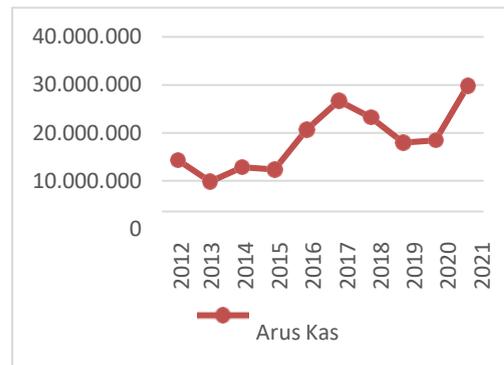
Perkembangan dan hasil analisis kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Perkembangan Arus Kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021

Tahun	Arus Kas (Rp)	Perkembangan		Ket
		Δ (Rp)	%	
2012	14.285.744	-	-	-
2013	9.829.747	4.455.997	31,19	Turun
2014	12.838.765	3.009.018	30,61	Naik
2015	12.355.602	- 483.163	-3,76	Turun
2016	20.692.875	8.337.273	67,48	Naik
2017	26.674.375	5.981.500	28,91	Naik
2018	23.249.310	3.425.065	12,84	Turun
2019	17.961.111	5.288.199	22,75	Turun
2020	18.435.881	474.770	2,64	Naik
2021	29.767.787	11.331.906	61,47	Naik
Rata-rata	18.435.881			

Sumber : Data Arus Kas PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. (diolah oleh penulis 2022)

Gambar 3.2
Grafik Perkembangan Arus Kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021



Sumber : Data diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel 3.2 dan gambar 3.2, perkembangan arus kas selama 10 tahun mengalami fluktuasi atau naik turun pada arus kas. Penurunan yang terjadi salah satunya pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada arus kas dari aktivitas operasi dan juga investasi dimana pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Kenaikan tersebut terjadi karena pembelian aset tetap dan juga kenaikan kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah sehingga menyebabkan peningkatan pada aktivitas operasi dan aktivitas investasi. Hal ini yang mempengaruhi penurunan arus kas pada tahun 2018 dan 2019.

Pengaruh Kredit Terhadap Arus Kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021

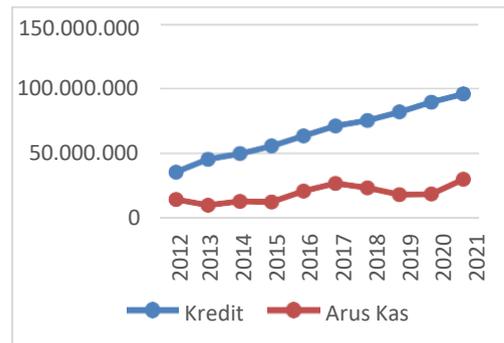
Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kredit dengan arus kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode 2012-2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Perkembangan Kredit Terhadap Arus Kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2022

Tahun	Kredit	Arus Kas
2012	35.374.390	14.285.744
2013	45.308.580	9.829.747
2014	49.616.998	12.838.765
2015	55.561.396	12.355.602
2016	63.419.185	20.692.875
2017	71.035.168	26.674.375
2018	75.349.849	23.249.310
2019	81.887.246	17.961.111
2020	89.450.934	18.435.881
2021	95.813.046	29.767.787
Jumlah	662.816.792	186.091.197
Rata-rata	66.281.679	18.609.120

Sumber : Data PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Gambar 3.3
Grafik Perkembangan Kredit Terhadap Arus Kas Pada Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Periode Tahun 2012-2021



Sumber : Data diolah oleh penulis (2022)

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	Df	Sig.	Statis	Df	Sig.
	Kredit	,105	10	,200*	,975	10
Arus Kas	,146	10	,200*	,958	10	,769

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui bahwa nilai sig. kredit 0,200 dan nilai sig. arus kas 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. kredit $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$ dan nilai sig. arus kas $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari kredit dan arus kas berdistribusi normal.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Analisis ini bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan atau tidak diantara kedua variabel dan mengukur arah hubungannya.

Tabel 3.5

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Kredit	Arus Kas
Kredit	Pearson Correlation	1	,745 [*]
	Sig. (2-tailed)		,013
	N	10	10
Arus Kas	Pearson Correlation	,745 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 3.5, hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai hubungan kredit dengan arus kas

yaitu 0,745, artinya hubungan kredit dengan arus kas adalah kuat. Dengan hubungan positif, artinya terdapat hubungan searah ketika kredit naik maka arus kas akan naik dan nilai sig. 0,013, karena nilai sig. (0,013) $< 0,05$, artinya terdapat hubungan signifikan antara kredit dengan arus kas.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3.6

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,556	,500	4618519,550

a. Predictors: (Constant), Kredit

b. Dependent Variabel: Arus kas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 3.6, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,745 artinya korelasi antara kredit dengan arus kas berada pada kategori kuat. Dengan nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,556 yang berarti ada pengaruh antara variabel X (kredit) terhadap variabel Y (arus kas) sebesar

55,6% sedangkan 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3.7

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2365120,169	5339157,250		,443	,670
Kredit	,245	,077	,745	3,163	,013

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan tabel 3.7, diperoleh nilai a sebesar 2365120,169 sedangkan nilai b sebesar 0,245 yang artinya :

- Konstanta sebesar 2.365.120,169, mengandung arti apabila jumlah kredit bernilai Rp. 0, maka arus kas sebesar Rp. 2.365.120,169.
- Koefisien regresi X sebesar 0,245, mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 nilai kredit, maka

nilai arus kas bertambah Rp. 0,245. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau tidak.

Tabel 3.8

Hasil Analisis Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2365120,169	5339157,250		,443	,670
Kredit	,245	,077	,745	3,163	,013

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 22 (2022)

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit (X) berpengaruh terhadap arus kas (Y).

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai *T*hitung sebesar $3,163 > T$ tabel sebesar 2,30600, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kredit (X) berpengaruh terhadap

variabel arus kas (Y) atau hipotesis diterima.

Hasil pengujian diatas sama dengan hasil penelitian Muhammad Rivandi dan Gina Septiana (2020), Revo Handari Bancin (2021), Suci Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas.

SIMPULAN

Kredit yang disalurkan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021 sangat baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, persentase kenaikan tersebut mengalami penurunan seperti pada tahun-tahun berikutnya dibandingkan tahun 2013 yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya penyaluran kredit perbankan yang mengalami perlambatan pada tahun 2018 dan pandemi covid-19 sejak tahun 2019. Arus kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi dan arus kas mengalami penurunan seperti pada 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi yang terjadi karena adanya kenaikan kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah serta

pembelian aset tetap yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kredit terhadap arus kas memiliki pengaruh yang kuat dan bersifat positif, besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,556 yang artinya pengaruh kredit terhadap arus kas sebesar 55,6% dan 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, diharap PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dapat terus meningkatkan penyaluran kredit dan juga mengelola kredit tersebut dengan baik guna meminimalisir adanya kredit macet yang terjadi. Upaya peningkatan penyaluran kredit tersebut dapat berupa dengan cara memberikan promo seperti penurunan suku bunga atau penambahan jumlah plafond kredit yang dapat diajukan oleh nasabah yang mempunyai riwayat pembayaran angsuran yang baik. Pihak Bank juga diharapkan untuk tidak terlalu banyak menyimpan dana dalam bentuk kas, dana yang tersimpan dalam bentuk kas tersebut sebaiknya disalurkan untuk investasi atau pembelian surat berharga dengan tujuan agar pendapatan yang diterima dari investasi dan surat berharga dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Bancin, R. H. (2021). *Pengaruh Piutang Lancar dan Piutang Tidak Lancar Terhadap Arus Kas Pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)*.
<http://repository.uinsu.ac.id/11979/>
- Hardani, Nur Hikmat, Helmina, D. (2020). *Metode Penelitian* (Husnu (ed.); Cetakan 1). CV Pustaka Ilmu : Yogyakarta.
- Laporan keuangan dan kinerja PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. periode tahun 2012-2021.
- Menteri Keuangan. (1990). Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-792/MK/IV/12/1970 tentang Lembaga Keuangan.
- Muhammad Rivandi, G. S. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Satria Lestari Multi*.
<https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JMN/article/view/16896>
- Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Jakarta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (ed.); Cetakan ketiga). CV Alfabeta : Bandung.
- Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Satwa Indo Perkasa*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/30300-Full_Text.pdf